

SKRIPSI

TIDAK SEPERTI YANG KAU HARAPKAN:

MASKULINITAS BERACUN PADA LAKI-LAKI

PELAKU *COSPLAY* ANIME JEPANG



MUHAMMAD AIDIN NOOR

2010415310015

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

TIDAK SEPERTI YANG KAU HARAPKAN: MASKULINITAS BERACUN PADA LAKI-LAKI PELAKU *COSPLAY* ANIME JEPANG

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD AIDIN NOOR
2010415310015

Dinyatakan lulus dengan nilai 85,67 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 03 Juni 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si
NIP. 198209012006042001

Penguji 1,

Sri Hidayah, M.Sc
NIP. 19720523201801204001

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si
NIP. 197301221998021001

Penguji 2

Dimas Asto Aji An'Amta, S.Pd., M.A
NIP. 198909132019031009

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Sri Wahnia Biddhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 196501011990031008

BERITA ACARA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 03 bulan Juni tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: /UN8.1.13/KP10.00/2024 tanggal Juni 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Muhammad Aidin Noor
NIM : 2010415310015
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Tidak Seperti Yang Kau Harapkan : Maskulinitas Beracun Pada Laki-Laki Pelaku Cosplay Anime Jepang
Tempat Ujian : Ruang Baca Prodi Sosiologi
Waktu Ujian : 10.00 WITA- 11.30 WITA
Nilai : 85,67 (A)
Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus




Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : Juni 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Muhammad Aidin Noor
2010415310015

1. Ketua : Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si
()
2. Anggoa : Sri Hidayah, M.Sc
()
3. Anggota : Dimas Asto Aji An'Amta S.Pd, M.A
()

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi



Dr. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 19650101 199003 1 008



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aidin Noor
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415310015
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“TIDAK SEPERTI YANG KAU HARAPKAN: MASKULINITAS BERACUN PADA
LAKI-LAKI PELAKU *COSPLAY* ANIME JEPANG”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atau tindakan perundangan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Aidin Noor
NIM. 2010415310015

KATA PENGANTAR

Saya pernah berpikir dan bertanya-tanya, *“Untuk apa saya dilahirkan dan ketika saya dewasa nanti apa yang harus saya lakukan?”*. Mungkin ketika saya dewasa nanti harus bekerja agar saya bisa hidup dengan semestinya dan sesuai dengan apa yang saya rencanakan. Tetapi saya selalu berpikiran bahwa semua itu tidak usah dipikirkan untuk saat ini, karena kewajiban ku adalah belajar dan membuat kedua orang tuaku bangga. Aku juga pernah bertanya-tanya *“Mengapa menjadi seorang laki-laki dituntut harus bisa semua dan tidak boleh memperlihatkan sisi lain pada hidupnya?”*. Padahal, setiap manusia memiliki sisi tersendiri dari hidupnya, saya pernah mendengar ada suatu kalimat yang menyatakan *“Ketika laki-laki menemukan sisi atau jiwa feminim nya, maka dia dapat dikatakan sebagai laki-laki sejatinya, begitupun sebaliknya apabila ada perempuan yang dapat menemukan sisi maskulinnya maka ia dapat dikatakan sebagai perempuan sejatinya”*.

Kini, anak tunggal ini sudah mulai membuktikan bahwa kelahiranku adalah Anugerah dari Allah SWT. Saya bersyukur hingga saat ini dapat bertahan hidup dan berjuang untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada di benakku. Tidak jarang, anak tunggal ini selalu berpikiran sudah merasa pantaskah atau tidak karena sudah berjuang sejauh ini, ternyata jawabannya adalah sudah pantas. Di atas sana kedua orang tuaku sudah bangga melihat perjuanganku sebagai anak tunggal yang mulai melalui setengah perjalanan hidup ini. Pertanyaan yang selalu di lontarkan ketika kecil sudah bisa saya jawab dengan pengalaman yang berharga selama proses pendewasaan ini. Anak tunggal ini menggambarkan dan memaknai hidup layaknya seperti kupu-kupu yang mana ketika sudah waktunya untuk terbang, maka disitulah awal mula untuk menjalani hidup yang baru dengan sayap yang indah. Sayap yang indah ini akan tercipta apabila diri ini mampu meraih dan menggapai apa yang telah di cita-citakan.

Tidak lupa anak tunggal ini mengucapkan terima kasih kepada sang pencipta Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmatnya untuk dapat menyelesaikan tulisan ini. Selawat serta salam tidak lupa dicurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat dan pengikut beliau dari dulu hingga akhir zaman nanti. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah mendukung, memotivasi dan membantu menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh Strata S1 yang sangat luar biasa di Universitas Lambung Mangkurat
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat
3. Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D selaku Ketua Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
4. Ibu Varinia Pura Damaiyanti, S. Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang baik hati karena sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini dari mata kuliah wajib prodi, yaitu Kolokium hingga sekarang
5. Mam Sri Hidayah, M.Sc dan Mas Dimas Asto Aji An'ama, S.Pd., M.A selaku dosen penguji 1 dan 2 saya
6. Mas Dimas Asto Aji An'ama, S.Pd., M.A selaku dosen Penasihat Akademik (PA) saya yang turut memberi saran serta masukan yang membangun
7. Seluruh dosen dan staf prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang sudah memberikan ilmu yang sangat berharga dalam proses perjalanan saya ketika kuliah
8. Kedua Orang Tua saya yang sudah bahagia di Syurga Firdaus "Syurga Firdaus Allah SWT yang merupakan surga yang paling tinggi, yang paling bagus, dan yang paling afdal atau utama." (HR. Turmudzi dan Al-Albani)
9. Keluarga tercinta dan terkasih yang sudah berpulang ke pangkuan Sang Kuasa terlebih dahulu Alm. Irwansyah, Almh. Ani Sarah dan Almh. Hj. Asrah

10. Keluarga yang mendukung saya hingga saat ini: ibu Asmiyati, Kakak Irdawati, Kakak Wisnu dan keponakan tercintaku Zahwa
11. Teman Sekolah Dasar ku: Dina Amani Jauza, Rizkha Wella dan Shiva Anjaini
12. Teman Sekolah Menengah Pertama ku: Sitasari Rizqy, Merilla Octavia, Dinda Ayu Puspaningrum, Syahbilla Chaury A, dan Nathania Khotidjah
13. Teman Sekolah Menengah Atas ku: Ninda Aprillia Effendi, Nur Indah Kusumawardani, Nelsa Nasywa S, Miranda Ariesty, Nur Rahmawati dan Kadya Tiara Sari
14. Teman masa perkuliahanku, berproses dan sepebimbinganku yang selama ini selalu mendukung dan membantuku: Adistya Karamina Fasyah, Aliya Putri, Hilyatun Aulia, Huda dan Alya Hasana
15. Diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini sehingga mampu menunjukkan bahwa “sendiri” tidak akan menghambat, justru memberi semangat

Saya berharap dengan adanya skripsi yang telah saya selesaikan ini ke depannya dapat membuka pikiran dan semangat para anak muda, terkhususnya anak tunggal yang berjuang untuk mencapai segala apa yang di cita-citakannya. Di samping itu, saya juga berharap agar apa yang menjadi aturan sosial yang selama ini diciptakan masyarakat mengenai “*Laki-laki harus menjadi pemimpin dan harus bisa memimpin*” bisa membuka pikiran mereka ketika membaca isi dari skripsi saya ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah mendoakan dan mendukung saya, sangat besar harapan saya agar skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca.

Banjarmasin, 03 Juni 2024

Muhammad Aidin Noor

ABSTRAK

Muhammad Aidin Noor. 2024. Tidak Seperti Yang Kau Harapkan: Maskulinitas Beracun Pada Laki-Laki Pelaku *Cosplay* Anime Jepang. Dibimbing oleh Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si selaku pembimbing skripsi.

Berkembangnya suatu teknologi dan sumber informasi maka semakin mempermudah banyaknya jenis pertukaran budaya yang masuk, khususnya budaya Jepang yang masuk di Indonesia. Maskulinitas muncul akibat adanya konstruksi sosial dari masyarakat. Kemunculan laki-laki sebagai pelaku *cosplay* memunculkan pandangan baru dari masyarakat mengenai maskulinitas. Masyarakat menyadari dengan adanya perubahan perilaku yang dialami laki-laki, maka akan memunculkan suatu permasalahan di masyarakat. Masyarakat mengkonstruksikan laki-laki harus memiliki jiwa kepemimpinan, tidak boleh menangis, merawat kulit, menggunakan tata rias (*make up*) dan warna baju selain hitam, putih dan abu-abu. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku apa saja yang direpresentasikan oleh laki-laki sebagai pelaku *cosplay* anime Jepang dan mengetahui bagaimana perlakuan masyarakat (pro dan kontra) terhadap fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat julukan (*labelling*) yang diberikan masyarakat kepada para pelaku *cosplay* serta adanya perubahan makna yang selama ini telah menjadi sebuah konstruksi sosial masyarakat menjadi sebuah dekonstruksi sosial (perubahan makna baru). Penelitian ini menggunakan teori *labelling* (Lamert) dan dekonstruksi sosial (Derrida). Pelaku *cosplay* (laki-laki) mengakui bahwa *crossdress* adalah cara mereka untuk menyalurkan hobi serta mengekspresikan diri di tengah gempuran masyarakat yang selalu menuntut laki-laki memiliki jiwa maskulin. Sedangkan masyarakat masih menganggap hal ini masih belum bisa diterima sepenuhnya karena melihat adanya pembatasan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. *Labelling* yang diberikan diantaranya adalah wibu bau bawang dan *introvert*, laki-laki yang *cosplay* aneh, banci dan bencong, cabul hingga *fanservice* dan merupakan bagian dari LGBT yang dianggap sebagai penjahat seksual. Dekonstruksi sosial yang didapat adalah tidak semua maskulin selalu dikaitkan dengan bentuk tubuh dan perilaku, melainkan tujuan dan bagaimana cara mereka berperilaku di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Maskulinitas, *Cosplay*, *Crossdress*, *Labelling* dan Dekonstruksi Sosial

ABSTRACT

Muhammad Aidin Noor. 2024. *Not What You Expect: Toxic Masculinity in Male Japanese Anime Cosplayers. Supervised by Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si as thesis advisor.*

The development of technology and information sources has facilitated many types of cultural exchanges, especially Japanese culture that has entered Indonesia. Masculinity arises due to the social construction of society. The emergence of men as cosplayers raises a new view of masculinity from society. Society realizes that with the changes in behavior experienced by men, it will create a problem in society. Society constructs men to have a leadership spirit, should not cry, take care of the skin, use makeup and shirt colors other than black, white and gray. The purpose of this research is to find out what behaviors are represented by men as Japanese anime cosplayers and to find out how society treats the phenomenon (pros and cons). This research uses a qualitative approach with phenomenological methods.

The results of the study state that there is a nickname (labelling) given by society to cosplayers and a change in meaning that has become a social construction of society into a social deconstruction (new meaning change). This research uses labeling theory (Lamert) and social deconstruction (Derrida). Male cosplayers recognize that crossdressing is a way for them to channel their hobbies and express themselves in the midst of a society that always demands men to have a masculine spirit. Meanwhile, society still considers this still not fully acceptable because it sees restrictions on the values and norms that apply in society. The labeling given includes wibu smelly onions and introverts, men who cosplay strangely, sissy and bencong, obscene to fanservice and are part of the LGBT who are considered sexual criminals. The social deconstruction obtained is that not all masculine is always associated with body shape and behavior, but the purpose and how they behave in the surrounding environment.

Keywords: *Masculinity, Cosplay, Crossdress, Labelling and Social Deconstruction*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
BERITA ACARA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 <i>Review</i> Jurnal Terdahulu	14
2.2 Uraian Konseptual	23
2.2.1 Patriarki.....	23
2.2.2 Maskulinitas Beracun (<i>Toxic Masculinity</i>).....	24
2.2.3 Budaya Populer.....	26
2.2.4 Pengertian <i>Manga</i> , <i>Anime</i> , <i>Wibu</i> , <i>Cosplay</i> , <i>Crossdress</i> dan <i>WigPlay</i> . 27	
2.2.4.1 <i>Manga</i>	27
2.2.4.2 <i>Anime</i>	28
2.2.4.3 <i>Wibu</i>	29
2.2.4.4 <i>Cosplay</i>	30
2.2.4.5 <i>Crossdress</i>	31
2.2.4.6 <i>WigPlay</i>	32
2.3 Landasan Teori	32

2.3.1 <i>Labelling</i> Edwin M. Lemert	32
2.3.2 Jacques Derrida: Dekonstruksi Modernitas	35
2.4 State Of the Art Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Pendekatan Penelitian.....	39
3.3 Lokasi Penelitian	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Observasi	41
3.4.2 Wawancara.....	42
3.4.3 Dokumentasi	44
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.6 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian	45
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	48
4.1 Media Massa.....	48
4.2 Pertelevisian dan Perkembangan Anime Jepang	51
4.3 Pertelevisian dan Perkembangan Anime di Indonesia	53
4.4 Perkembangan <i>Cosplayer</i> : Dulu Hingga Sekarang	54
4.5 Berkamufase Sesaat: Munculnya Fenomena <i>Crossdress</i> di Indonesia	55
4.6 Perkenalan Singkat <i>Cosplayer</i> dan Masyarakat (Pro dan Kontra).....	56
4.6.1 Identitas Diri	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
5.1 Kehidupan Laki-Laki Pelaku <i>Cosplay</i> Anime Jepang	73
5.2 Pandangan Masyarakat Terhadap Dunia Jejepangan: <i>Cosplayer</i> Itu Ribet dan Membunuh Percaya Diri!	82
5.3 Laki-Laki <i>Cosplay</i> Menjadi Perempuan.....	91
5.4 Dipenjara Dalam Sebuah Sistem Patriarki!.....	94
5.5 Salahkah Bagi Laki-Laki yang Mencoba Mengekspresikan Dirinya Melalui Kegiatan <i>Cosplay</i> ?	98
5.6 Manusia: Sama-Sama Diciptakan, Tetapi Memiliki Perbedaan Dalam Pandangan Manusia Lainnya.....	100

5.7 Pandangan Sosiologis Terkait Maskulinitas Beracun Bagi Laki-Laki Pelaku <i>Cosplay</i> Anime Jepang	102
5.8 Penjulukan (<i>Labelling</i>) Yang Diberikan Masyarakat.....	103
5.9 Dekonstruksi Masyarakat Terhadap Laki-Laki Pelaku <i>Cosplay</i> Anime Jepang	111
5.10 Paradoks Pemikiran Masyarakat Yang Menjadi Beban Bagi Pelaku <i>Cosplay</i>	120
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	122
6.1 Kesimpulan.....	122
6.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan.	43
Tabel 3.2 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Berpose dan Berpenampilan Seperti Perempuan	76
Gambar 2 Pelaku Cosplay yang Sering Crossdress	77
Gambar 3 Cosplayer yang Tidak Melakukan Crossdress, tetapi Menggunakan WigPlay.....	79
Gambar 4 Melakukan Crossdress (Tidak Keseluruhan) dan Menggunakan Wig Sebagai Penunjang Penampilan	79
Gambar 5 Menyukai Makanannya, tetapi Tidak untuk Pelaku Cosplay.....	83
Gambar 6 Antusias Masyarakat Terhadap Event Jejepangan	85
Gambar 7 Cosplay dan Wigplay	87
Gambar 8 Foto Bersama Informan Eve (Masyarakat)	88
Gambar 9 Cosplayer yang Memerankan Karakter Ibu dari Anya (Anime Spy X Family).....	90
Gambar 10 Beberapa Cosplayer yang Menyalurkan Hobinya.....	92
Gambar 11 Foto Bersama Informan Pengguna Wig	93
Gambar 12 Foto Bersama Informan Vin (Cosplayer).....	94
Gambar 13 Cosplayer yang Menggunakan Baju Cerah (Selain Hitam, Putih dan Abu-abu)	95
Gambar 14 Foto Bersama Informan Rafi (Cosplayer).....	98
Gambar 15 Cosplayer yang Mengaku Menyembunyikan Identitas Diri	99
Gambar 16 Foto Bersama Pelaku Crossdress	104
Gambar 17 Pengakuan dari Cosplayer yang Mendapatkan Pesan Tidak Senonoh	108
Gambar 18 Crossdress dengan Menggunakan Fakeboobs sebagai Penampilan yang Unik.....	108
Gambar 19 Penggunaan Tata Rias dan Warna Baju yang Mencolok	112
Gambar 20 Suasana Event Jejepangan di Lapangan Murjani, Banjarbaru	114
Gambar 21 Suasana Event Jejepangan di Duta Mall, Banjarmasin	118
Gambar 22 Foto Bersama Fans dengan Pelaku Cosplay	119
Gambar 23 Suasana Event Jejepangan di Qmall, Banjarbaru	119